

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau :

1. Metode yang digunakan pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir adalah membaca kitab, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ada 5 pengajian dengan 4 masjid 1 musala serta 2 desa dan 1 kelurahan yaitu, Masjid AL-Muhajirin Desa Hanjak Maju oleh ustaz Sujarwanto, Masjid Al-Ikhlas desa Anjir Pulang Pisau km 10 oleh ustaz Mansyah, Masjid Al-Hikmah desa Anjir Pulang Pisau Km 9 oleh ustaz Ijai, Masjid Al-Hidayah desa Anjir Pulang Pisau Km 13 ustaz Zainal dan Musala Miftahul Khair Kelurahan Bereng ustaz Abdul Muin.
2. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pengajian perempuan di Kecamatan Kehayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau yaitu :
  - a. Faktor pendukung pengajian perempuan yaitu
    - 1) Antusias para jamaahnya disetiap masjid/musala yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir

- 2) Sarana sound sistem yang sangat membantu dalam memperjelas suara ustaznya dalam berceramah
- b. Faktor penghambat pengajian ini adalah :
- 1) Tidak adanya LCD
  - 2) Kondisi musim seperti hujan turun banyak para jamaah yang tidak datang alasannya karena hujan dan tidak bisa untuk keluar,
  - 3) Kondisi ustaz yang menurun sehingga membuat pengajiannya terhambat
  - 4) Tidak ada kesadaran jamaahnya untuk dalam meimami acara banyaknya yang dorong mendorong membuat kurangnya kesadaran dari para jamaahnya. Faktor penghambat seperti ini bisa menjadi kendala dalam pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau.

## **B. Saran – Saran**

1. Melengkapi struktur keorganisasian dan sistem dokumentasi.
2. Pada pengurus pengajian perempuan lebih memperhatikan kehadiran anggota dan lebih untuk jamaahnya lebih memperhatikan lagi saat ustaz berceramah dan tidak asyik ngobrol sendiri.
3. Untuk para Dai untuk selalu berinovasi dalam menyampaikan kualitas ceramahnya agar semakin banyak yang tertarik dengan metode ceramahnya dan bertambah lagi jamaahnya.